

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PELATIHAN MEMBUAT KERAJINAN SEDOTAN MINUMAN
PADA SISWA SEKOLAH DASAR
KEGIATAN 1: MEMBUAT TEMPAT PENSIL**

TIM PENGUSUL:

Dr.Dra.Ec.Rina Sulistiyani. M.M NIDN: 0723116601

**UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA
16 Desember 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Membuat Kerajinan Sedotan Minuman Pada Siswa SD, Kegiatan 1: Membuat Tempat Pensil
2. Nama Mitra :
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr.Dra.Ec.Rina Sulistiyani, M.M
 - b. NIDN : 0723116601
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Magister Manajemen
 - e. Bidang Keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia
 - f. Alamat surel/email : rina.sulistiyani@unitomo.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 0 orang
 - b. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian :
 - c. Nama Anggota II/ Bidang Keahlian :
 - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kel.Mangge
 - b. Kabupaten : Magetan
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 1 km
6. Luaran yang Dihasilkan :
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 (satu) Bulan
8. Biaya Total : Rp 600.000
 - Sumber DIPA UNITOMO : Rp -
 - Sumber Pemda : Rp -
 - Sumber CSR : Rp -
 - Sumber Lain (Fakultas/Mandiri) : Rp 600.000

Mengetahui,
Dekan,



Prof. Dr. Sukesi, MM
NPP. 97.01.1.077

Surabaya, 16 Desember 2022
Ketua Tim Pengusul,



Dr. Dra. Ec. Rina Sulistiyani, M.M
NPP. 93.01.1.126

Menyetujui,
Kepala Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat



Dr. Drs. Sapto Pramono, M.Si
NPP. 88.01.1.037

RINGKASAN

Kerajinan merupakan kegiatan yang melibatkan ketrampilan yang dimiliki seseorang yang menekankan ketrampilan tangan yang lebih tinggi saat proses pembuatannya. Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari pembuatan kerajinan, antara lain mengisi waktu luang, mengasah kreativitas, dan melatih motorik halus. Seni ktreampilan yang bisa mendatangkan manfaat tersebut diantaranya adalah kerajinan sedotan minuman. Tujuan kegiatan pengabdian ini disamping utamanya mengisi waktu luang, juga untuk melatih gerak motorik halus pada siswa sekolah dasar. Metode pelaksanaan kegiatan ini melalui pelatihan yang dilaksanakan pada Minggu, 11 Desember 2022, pukul 08.30 WIB – 12.00 WIB. Pelatihan ini mengajari siswa sekolah dasar membuat aneka ragam kerajinan tempat pensil dari sedotan minuman. Pelatihan membuat kerajinan tempat pensil dari sedotan minuman ini telah berjalan lancar, menghasilkan produk kerajinan sesuai harapan dan berhasil memancing kreativitas peserta.

PRAKATA

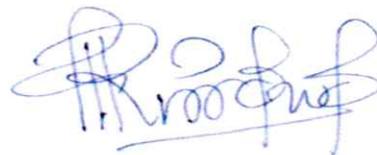
Puji syukur pengabdian panjatkan kepada Allah SWT atas selesainya pelaksanaan pelatihan ketrampilan tangan dalam rangka pengabdian pada masyarakat dengan lancar dan sukses. Pengabdian berkeyakinan bahwa kegiatan ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan penuh dari berbagai pihak. Oleh karena, pengabdian sangat perlu berterimakasih kepada:

- 1) Yang terhormat, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas DR. Soetomo, yang selalu memberikan motivasi dalam setiap kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan secara mandiri.
- 2) Yang terhormat, para orang tua peserta pelatihan di lingkungan RT10 RW03 Kelurahan Mangge Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan, atas izin serta kesempatan yang diberikan kepada anak-anaknya untuk rutin mengikuti kegiatan pelatihan kerajinan tangan pada periode semester gasal tahun akademik 2022/2023
- 3) Yang tersayang, anak-anak yang selalu aktif dan bersemangat mengikuti pelatihan, serta kreatif

Kelanjutan kegiatan ini masih membutuhkan saran untuk menjadikannya sempurna. Demikian, semoga kegiatan ini bermanfaat.

Surabaya, 16 Desember 2022

Pengabdian



Dr. Dra. Ec. Rina Sulistiyani, M.M

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
Ringkasan	i
Prakata	ii
Daftar Isi	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB 2. TARGET & LUARAN	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
4.1. Hasil	5
4.2. Luaran Yang Dicapai	5
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN FOTO KEGIATAN	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kata “kerajinan” mengandung kata “kr” yang berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti mengerjakan, selanjutnya menciptakan kata karya atau kriya. Dengan demikian kerajinan dapat diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan ketrampilan dan seni yang dimiliki seseorang yang menghasilkan karya. Kriya, karya, atau kerajinan dinilai sebagai seni yang unik sekaligus berkualitas tinggi menghasilkan barang yang memiliki nilai fungsi dan nilai estetika. Kerajinan juga dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku utama dan pendukung yang berlimpah atau terbatas, juga tingkat kerumitan atau kesederhanaan prosesnya.

Kerajinan dibuat karena berbagai alasan. Alasan utama pembuatan kerajinan adalah manfaatnya. Alasan lainnya antara lain: 1) mengisi waktu luang; 2) bernilai ekonomis; 3) berpikir kreatif; 4) melatih kesabaran; 5) melatih saraf motorik halus; 6) menghemat pengeluaran; 7) melatih diri mengikuti instruksi; 8) menumbuhkan rasa percaya diri; 9) belajar saling menghargai dalam membuat kerajinan secara berkelompok.

Plastik sedotan minuman merupakan alat bantu minum yang hampir tidak pernah bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Setiap pembelian minuman baik yang kemasan maupun tidak selalu dilengkapi sedotan untuk mempermudah minum. Hal ini tentunya akan menambah jumlah sampah plastik yang lainnya. Di sisi lain tidak sedikit orang menganggap remeh sampah sedotan minuman ini, sehingga banyak menuai protes karena alasan resiko pencemaran lingkungan hidup.

Namun belakangan ini sedotan minuman banyak digunakan sebagai bahan utama kerajinan. Hal ini disebabkan karena makin beragamnya produksi sedotan baik dari warna, ukuran, maupun bentuknya. Dengan demikian membuat kerajinan sedotan minuman tidak lagi membutuhkan pewarna yang dapat menimbulkan noda di tangan atau peralatan lainnya. Harga sedotan minuman pun relatif murah dan bisa dibeli di toko-toko bahan makanan minuman atau toko bahan kerajinan. Penggunaan sedotan minuman sebagai bahan utama kerajinan juga bisa menjadi alternatif mengurangi sampah plastik. Proses pembuatan kerajinan sedotan minuman pun tidak terlalu rumit, karena bahan dan alat yang dibutuhkan sangat mudah dicari, antara lain gunting, kertas karton, tusuk sate, lem tembak, botol bekas minuman.

1.2. Permasalahan Mitra

Warga di kawasan RT 10 RW 03 yang kelompok anak-anak usia Sekolah Dasar cukup banyak, dimana jumlah anak laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah anak perempuan. Anak-anak ini di saat liburan semester kekurangan kegiatan yang bermanfaat, sehingga anak-anak ini lebih banyak bermain yang terkadang tidak kenal waktu. Anak-anak ini terkadang bermain sampai di desa lain yang cukup jauh dari rumah mereka. Untuk itu dibutuhkan kegiatan positif yang dapat mengisi liburan anak-anak tersebut, dan melatih kreativitas sehingga anak-anak tidak hanya menghabiskan liburan sekolah hanya dengan bermain.

BAB 2. TARGET & LUARAN

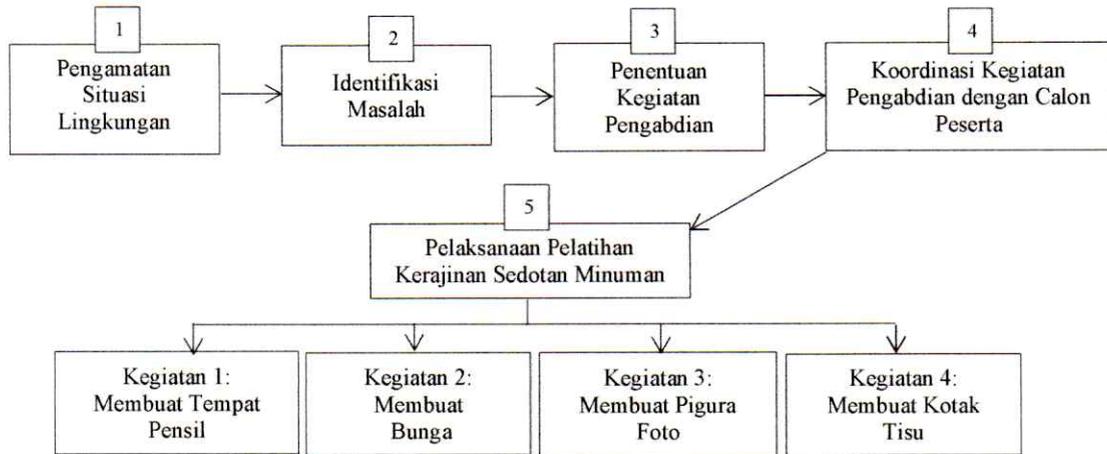
2.1. Target

Tujuan utama kegiatan pelatihan kerajinan sedotan minuman untuk mengisi waktu luang liburan untuk hal yang bermanfaat. Target pemberian pelatihan kerajinan sedotan minuman ini adalah untuk menumbuh kembangkan kemampuan dan keterampilan serta kreativitas siswa Sekolah Dasar dalam menghasilkan aneka ragam produk kerajinan. Target berikutnya peserta pelatihan mampu menciptakan produk kerajinan sedotan minuman atau produk bahan lainnya secara mandiri di masa liburan yang akan datang.

2.2. Luaran

Kegiatan pelatihan ketrampilan benang wol ini menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi, yang saat ini masih pada tahapan penyusunan draft manuskrip. Selain itu juga dilakukan dokumentasi laporan PPM secara internal pada perpustakaan Universitas DR. Soetomo-Surabaya (repository).

BAB III
METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil

Kegiatan PPM ini telah berjalan baik dan lancar, tanpa adanya kendala yang berarti. Peserta PPM mengikuti kegiatan pelatihan dengan gembira, antusias, dan bersemangat menyelesaikan produk yang diajarkan. Peserta pun tidak segan untuk bertanya jika menemui kesulitan dalam tahapan menyelesaikan produk kerajinan, sehingga terbangun suasana interaktif antara penyuluh dengan peserta dan antar peserta.

Salah satu strategi penyuluh untuk menimbulkan motivasi peserta adalah dengan menyediakan bahan baku dan bahan pendukung, sehingga tidak membebani peserta. Benang wol berbagai macam warna juga dapat memicu kreativitas peserta, karena penyuluh membebaskan peserta memilih warna benang yang diminati. Dengan demikian kegiatan PPM ini telah berhasil dalam: 1) mendorong motivasi yang tinggi dari para peserta telaten untuk mengikuti pelatihan; 2) mengembangkan kreativitas para peserta minimal dalam menciptakan kombinasi warna yang cantik; 3) menghasilkan tempat pensil berbahan sedotan minuman.

Kendala yang dihadapi tidak terlalu besar, hanya kendala kesabaran dan ketelatenan dari dua peserta. Namun hal ini dikarenakan peserta tersebut mempunyai karakter kreatif, sehingga spontanitas yang tinggi dalam menciptakan kreasi diluar ajaran penyuluh. Sedangkan peserta yang cenderung mengikuti tahapan pembuatan produk kerajinan secara runtut adalah mereka yang terkadang memang sedang tidak ingin berkreasi. Terdapat satu peserta yang selalu tertinggal dalam setiap tahapan pembuatan produk kerajinan, namun penyuluh dan peserta lain tetap memberikan semangat hingga bisa menyelesaikan sampai akhir.

4.2. Luaran Yang dicapai

Luaran dari kegiatan PPM ini sedang dalam penyusunan manuskrip sebelum menjalani proses submit pada jurnal pengabdian yang terakreditasi Dikti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kegiatan PPM ini telah berhasil serta lancar dalam pelaksanaannya. Keberhasilan yang dicapai antara lain: 1) menghasilkan kerajinan tempat pensi 2) mendorong motivasi yang tinggi dari para peserta telaten untuk mengikuti pelatihan; 3) mengembangkan kreativitas para peserta minimal dalam menciptakan kombinasi warna yang cantik.

5.2. Saran

Kegiatan PPM ini menyisakan beberapa kendala antara lain adanya motivasi salah satu peserta yang rendah dalam mengikuti pelatihan, untuk itu terhadap peserta ini tetap harus diberikan dukungan antara memberi semangat bahwa pasti bisa dan tuntas sampai akhir. Bukan tidak mungkin pada pelatihan berikutnya akan terdapat fenomena seperti ini. Juga perlu diingat bahwa sebaiknya dipilih proses pembuatan kerajinan yang mudah, tidak rumit karena anak-anak identik dengan rasa cepat bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, S.S., Safitri, M.D., dan Fauzia, A. 2020. Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Sedotan Plastik Di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat, *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 4(1):122-130
- Budiastuti, E., Sabatari, W., dan Asiatun, K. 2009. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sedotan Aqua Untuk Pembelajaran Muatan Lokal Bagi Guru SMP di Kabupaten Sleman, *Inotek*, 13(2):182-192
- Chintya, V. 2017. Eksplorasi Material Limbah Sedotan Plastik, *e-Proceeding of Art and Design*, 4(3): 1067-1086
- Maulina, I., Elvri, L., Yuniarti., dan Zar'in, F. 2021. Pelatihan Ketrampilan Membuat Kerajinan Tangan Dari Sedotan Minuman Pada Ibu-Ibu Majelis Taklim Nurmahmudah Kabupaten Kubu Raya, *Buletin Al-Ribaath*, 18(2021): 90-94
- Setiorini, I.L. 2018. Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Desa Paowan, *Integritas Jurnal Pengabdian*, 2(1):53-61
- Vanda, Y., Ratnaningsih, R., Cahyono, S.A. 2015. Pemberdayaan Anggota PKK Kelurahan Gentan Sukorharjo, *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat*, 4(1): 55-61.

Lampiran Foto Kegiatan





